

Efektivitas Metode Insaniyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani

Andhita Khaerunnisa*, Fitroh Hayati, Huriah Rachmah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*andhitakh12@gmail.com, fitroh@unisba.ac.id, uriahrachmah@unisba.ac.id

Abstract. This research explores the issue of Qur'anic illiteracy among Indonesian Muslims, emphasizing the urgency improving Qur'anic literacy. Through the application of the Insaniyah method, this research focuses on improving Qur'an reading skills. The results showed that the process learning Qur'an using the Insaniyah method involved initial activities, core activities, and final activities. The ability to read the Qur'an of students in Fithrah Insani 3 on daily test scores has an average of 85.73 and observation test scores have an average of 86.36, while in Fithrah Insani 2 on daily test scores has an average of 84.96 and observation test scores have an average of 85.38. Hypothesis testing shows the application of the Insaniyah method is effective in improving the ability to read the Qur'an which there is a significant difference in the results of the ability to read the Qur'an. This is evident in the test results on Fithrah Insani 3 students showing $T_{hit} = 3.424$ with $T_{table} = 2.059$ with a Sig value. (2-tailed) 0.002 and Fithrah Insani 2 students showed $T_{hit} = 2.777$ with $T_{table} = 2.059$ with a Sig value. (2-tailed) 0.002. This value shows (less than) <0.05 of the significance level in the paired sample t-test. Then H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating the influence of the Insaniyah method on the ability to read the Qur'an. Supporting factors for success of the Insaniyah method include additional classes, motivation Al-Qur'an teacher, homeroom teacher, and parents. However, the obstacles faced limited learning space and lack of learning time.

Keywords: *Insaniyah method, Ability, Reading the Qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kesadaran akan permasalahan terkait pemahaman dan praktik membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Banyak yang menganggap bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an hanya sebatas kemampuan membaca teks, tanpa memperhatikan metode dan ketentuan yang benar. Data riset menunjukkan 72% Muslim Indonesia mengalami buta aksara Al-Qur'an, menunjukkan kebutuhan akan peningkatan literasi Al-Qur'an. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu menganalisis hasil belajar setelah diterapkan metode Insaniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan maksud meningkatkan literasi Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Insaniyah melibatkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Fithrah Insani 3 pada nilai ulangan harian memiliki rata-rata 85,73 dan nilai tes observasi memiliki rata-rata 86,36, sedangkan di Fithrah Insani 2 pada nilai ulangan harian memiliki rata-rata 84,96 dan nilai tes observasi memiliki rata-rata 85,38. Uji hipotesis menunjukkan penerapan metode Insaniyah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dalam hasil pengujian pada siswa Fithrah Insani 3 menunjukkan $T_{hit} = 3.424$ dengan $T_{table} = 2.059$ dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,002 dan siswa Fithrah Insani 2 menunjukkan $T_{hit} = 2.777$ dengan $T_{table} = 2.059$ dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,002. Nilai ini menunjukkan (kurang dari) $< 0,05$ dari taraf signifikansi dalam uji paired sample t-test. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh metode Insaniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan menggunakan metode Insaniyah meliputi kelas tambahan, motivasi guru Al-Qur'an, wali kelas, dan orang tua. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan tempat belajar dan kurangnya waktu pembelajaran.

Kata Kunci: *Metode Insaniyah, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, banyak orang menganggap bahwa membaca Al-Qur'an cukup hanya sekedar bisa membacanya, namun mereka kurang memperhatikan cara membaca Al-Qur'an yang baik dengan ketentuan yang benar. Hal ini terbukti dari data hasil riset yang menunjukkan 72% muslim RI mengalami buta aksara Al-Qur'an, yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) kepada masyarakat di 25 provinsi (Khoirunnissa, 2023). Hal ini menunjukkan masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan semakin sedikitnya umat Islam yang ingin mampu membaca Al-Qur'an.

Pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sebagaimana tertuang dalam surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia No. 126/44 A 82. Tahun 1990 menegaskan bahwa umat Islam harus selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam upaya meningkatkan, mengapresiasi dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Romadona, 2020). Bagi umat Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Tidak hanya berguna dalam lingkungan belajar tetapi juga berguna untuk aktivitas sehari-hari. Membaca Al-Qur'an adalah suatu amalan yang dianjurkan bagi setiap Muslim, baik untuk tujuan ibadah, mendapatkan ilmu, atau mencari keberkahan dalam kehidupan (Adib, 2022).

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi seorang muslim, maka mesti dapat membacanya dengan benar sesuai ketentuan dan kaidah membacanya. Komponen dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ada dua, yaitu tajwid dan tartil. Tartil artinya membaca menurut kaidah tajwid dan makharijul huruf atau pengucapan masing-masing huruf pada saat membaca Al-Qur'an (Ramadhan, 2020). Sedangkan yang dimaksud dengan kaidah tajwid adalah cara membaca bacaan dengan cara dipendekkan, dipanjangkan, didengung dan dibaca jelas (Dari, 2021).

Saat ini Lembaga Pendidikan bertanggung jawab terhadap proses mendidik anak belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, banyak sekolah yang menyediakan fasilitas untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu Lembaga pendidikan yang memiliki muatan khusus sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an adalah sekolah Fithrah Insani yang berada dibawah naungan Yayasan Fithrah Insani, dimana terdapat program Tilawah Tahfidz Qur'an (TTQ) yang menggunakan metode Insaniyah.

Metode Insaniyah merupakan metode yang dikembangkan oleh Yayasan Fithrah Insani yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan cepat. Kata Insaniyah berasal dari kata insani yang merujuk pada nama sekolah yaitu Fithrah Insani. Tujuan dari metode ini ialah siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan cepat sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu kelompok menghafal Al-Qur'an.

Metode Insaniyah hadir sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini memanfaatkan strategi klasikal, individual, dan tutor sebaya untuk memfasilitasi siswa dalam memahami Al-Qur'an (Mila Tri Hastuti et al., 2022). Meskipun memiliki kelebihan dalam manajemen pembelajaran, metode Insaniyah juga memiliki kelemahan terkait pemahaman teori yang mendasari bacaan siswa. Meskipun belum begitu umum digunakan, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil positif dari penerapan metode Insaniyah, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa (Fuadah et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Insaniyah?". "Seberapa besar nilai membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2 dengan menggunakan metode Insaniyah?". "Apakah penerapan metode Insaniyah efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2?". "Apa saja faktor pendukung dan hambatan selama proses pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Insaniyah.
2. Untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Fithrah Insani 3

- dan SDIT Fithrah Insani 2.
3. Untuk mengetahui efektivitas metode Insaniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Fithrah Insani 3 dan siswa SDIT Fithrah Insani 2.
 4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan selama proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Insaniyah di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji efektivitas metode Insaniyah. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas metode Insaniyah di SDIT Fithrah Insani, dengan analisis data numerik untuk mengukur dan mendeskripsikan efektivitas metode Insaniyah. Pendekatan studi kasus dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penerapan metode Insaniyah di lingkungan pendidikan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Fithrah Insani 3 dan siswa kelas V SDIT Fithrah Insani 2 yang berjumlah 246 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik simple random sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 52 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik melalui aplikasi SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Insaniyah

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 mempunyai 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dimulai dengan pengondisian siswa, berdoa dengan do'a khatmul Qur'an, apersepsi atau pengulangan materi sebelumnya yaitu muroja'ah dan *icei breiaking*. Adapun kegiatan inti seperti pemberian materi yang dilakukan secara *talaqqi* dan diikuti oleh siswa. Setelah itu, siswa melakukan tes pembelajaran Al-Qur'an atau seitoran tilawah dan hafalan Al-Qur'an secara individual. Adapun kegiatan akhir, yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kegiatan pemberian tugas, pemberian motivasi, dilanjutkan berdoa dengan do'a khatmul Qur'an. Kegiatan pembelajaran Tilawah Tahfidz Qur'an (TTQ) dilaksanakan selama 1 jam pembelajaran dengan waktu 70 menit untuk satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran TTQ di SDIT Fithrah Insani 3 dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat bagi lower class atau kelas 1-3 dan bagi upper class atau kelas 4-6 dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis karena hari Jumat dipakai kegiatan mentoring dan pramuka.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 2, mempunyai 3 kegiatan yang sama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir namun berbeda pada urutan poin pada setiap kegiatan. Pada kegiatan awal, ada pengondisian siswa, *icei breiaking*, berdoa dengan do'a khatmul Qur'an, apersepsi dan motivasi. Adapun kegiatan inti seperti pemberian materi yang dilakukan secara *talaqqi* dan diikuti oleh siswa. Setelah itu, siswa melakukan tes pembelajaran Al-Qur'an atau seitoran tilawah dan hafalan Al-Qur'an secara individual. Adapun kegiatan penutup, yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kegiatan pemberian tugas, pemberian motivasi, pemberian reward dan punishment, kemudian dilanjutkan dengan berdoa dengan do'a khatmul Qur'an dan salam. Kegiatan pembelajaran TTQ di SDIT Fithrah Insani 2 dilaksanakan setiap hari dari Senin sampai Jumat bagi kelas 1-6.

Pelaksanaan pembelajaran di atas selaras dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 mengenai standar proses yang menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran harian dengan pembelajaran klasikal ini dilakukan dengan membagi tiga sesi, yaitu sesi kegiatan pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Kurniawati, 2020). Adapun teori yang dikemukakan oleh Nur Efendi bahwa pentingnya waktu pembelajaran terletak pada pengaturan yang efisien dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Waktu

pembelajaran yang baik memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang maksimal, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Nur Efendi, 2023).

Hasil Nilai Kemampuan Meimbaca Al-Qur'an

Untuk membuktikan adanya perbedaan dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis statistik menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Fithrah Insani 3

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
FI 3	Nilai Ulangan Harian	85.7308	26	7.03453	1.37958
	Nilai Tes Observasi	86.3846	26	5.54312	1.08709

Berdasarkan tabel output *paired samples statistics* jumlah data nilai ulangan harian (pre-test) sebanyak 26 siswa dan jumlah data nilai tes observasi (post-test) sebanyak 26 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 85,73 sedangkan *post-test* sebesar 86,38. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Fithrah Insani 2

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
FI 2	Nilai Ulangan Harian	84.9615	26	5.90241	1.15756
	Nilai Tes Observasi	85.3846	26	4.95643	.97204

Berdasarkan tabel output *paired samples statistics* jumlah data nilai ulangan harian (pre-test) sebanyak 26 siswa dan jumlah data nilai tes observasi (post-test) sebanyak 26 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 84,96 sedangkan *post-test* sebesar 85,38. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan analisis deskriptif diatas, data nilai ulangan harian kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 dengan jumlah 26 siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai rata-rata 85,73. Adapun data nilai ulangan harian kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 2 dengan jumlah 26 siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 84,96.

Berdasarkan hasil nilai tes lisan (observasi) kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu di SDIT Fithrah Insani 3 dengan jumlah 26 siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai rata-rata sebesar 86,4. Adapun hasil nilai tes lisan (observasi) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Fithrah Insani 2 dengan jumlah 26 siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai rata-rata sebesar 85,4.

Efektivitas Metode Insaniyah terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berikut adalah penelitian mengenai efektivitas metode Insaniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, yang diuji menggunakan teknik analisis data uji paired sample t-test. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Paired Sample T-Test Fithrah Insani 3

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	Sig. (2-

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
					Lower	Upper			
FI 3	Nilai Ulangan Harian – Nilai Tes Observasi	-.75335	4.28898	.84114	-2.38620	1.07851	3.424	25	.002

Dari hasil uji *paired sample t-test* diperoleh bahwa mean atau hasil rata-rata adalah sebesar -.75335 nilai ini adalah selisih antara rata-rata nilai ulangan harian (pre-test) dan nilai tes observasi (post-test) serta diketahui juga bahwa Sig. (2- tailed) sebesar 0,002.

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test Fithrah Insani 2

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
FI 2	Nilai Ulangan Harian - Nilai Tes Observasi	-.65385	4.28898	.84114	-2.38620	1.07851	2.777	25	.002

Dari hasil uji *paired sample t-test* diperoleh bahwa mean atau hasil rata-rata adalah sebesar -.65385 nilai ini adalah selisih antara rata-rata nilai ulangan harian (pre-test) dan nilai tes observasi (post-test) serta diketahui juga bahwa Sig. (2- tailed) sebesar 0,002.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* nilai (Sig.) yaitu sebagai berikut:

Apabila skor Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Apabila skor Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak sedangkan H_0 diterima.

Berdasarkan uji *paired sample t-test* diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 pada masing-masing sekolah yang berarti kurang dari 0,05 maka artinya ada perbedaan yang bermakna dari hasil rata-rata nilai ulangan harian (pre-test) dan nilai tes observasi (post-test).

Hasil dari penelitian terlihat bahwa metode Insaniyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai ulangan harian atau rata-rata harian siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan nilai tes observasi atau tes akhir. Seperti yang terlihat dari selisih antara nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan pada nilai ulangan harian (pre-test) dan nilai tes observasi (post-test). Dengan demikian, berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji tersebut, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan adanya efektivitas dari metode Insaniyah terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tujuan dari metode Insaniyah yaitu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan cepat. Keberhasilan metode Insaniyah ini dilihat dari terjadinya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum ke tahap kelompok menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai ulangan harian

atau rata-rata harian siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan nilai tes observasi. Hal ini selaras dengan teori tentang pengertian efektivitas yaitu efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yakni melalui penggunaan suatu metode pembelajaran, yang ditentukan oleh hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat, maka dapat dinyatakan keefektifan metode pembelajaran, sebaliknya jika hasil belajar siswa turun maka metode pembelajaran dianggap tidak efektif (Azhari et al., 2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani

Faktor pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 yaitu adanya kefasilitasan bagi anak-anak yang belum mencapai target dan mudahnya komunikasi dengan orang tua terkait keseimbangan anak melalui grup whatsapp. Adapun faktor pendukung di SDIT Fithrah Insani 2 yaitu motivasi dan semangat guru ketika mengajar TTQ, wali kefasilitasan yang ikut serta membantu meningkatkan motivasi anak terhadap pembelajaran TTQ dan orang tua yang memperhatikan TTQ anaknya sehingga anaknya mendapat bimbingan tambahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini terdapat teori yang mengatakan bahwa suatu metode pembelajaran akan berhasil atau dapat mencapai tujuan yang diharapkan apabila ada hal-hal atau faktor yang mendukungnya. Dengan adanya faktor pendukung, metode pembelajaran memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya faktor pendukung, metode pembelajaran akan menghadapi berbagai hambatan yang dapat membuat pencapaian tujuan pembelajaran menjadi sulit (Mulyani, 2019).

Selain faktor pendukung, faktor penghambat juga sering ditemui pada proses pembelajaran dan dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 3 yaitu terjadi ketika orang tua yang kurang memperhatikan anaknya untuk belajar Al-Qur'an dirumah sehingga ada keterhambatan target dalam pembelajaran Al-Qur'annya dan faktor penghambat ketika pelaksanaan pembelajaran yaitu fasilitas tempat yang terbatas karena belum terdapat fasilitas khusus untuk pembelajaran TTQ yang menyebabkan *distract* dengan kegiatan lainnya. Sedangkan faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Fithrah Insani 2 yaitu waktu atau jam pembelajaran yang kurang karena 1 guru mengajar kurang lebih 15 anak dalam waktu 1 jam. Melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda ada yang cepat dan lambat menjadi penyebab kurangnya waktu, yang membuat tidak cukup untuk semua siswa seoran tilawah dan hafalan Al-Qur'an. Selain itu faktor penghambat lain yang menghambat pembelajaran TTQ yaitu perpindahan tempat TTQ ketika masjid akan dipakai. Walaupun sudah ada solusi terkait hal ini namun menyebabkan terhambatnya waktu pembelajaran yang berkurang. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Fatmawati bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran merupakan hal-hal yang dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan mengelola faktor-faktor penghambat ini agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Fatmawati, 2019)..

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Insaniyah di SDIT Fithrah Insani 3 dan SDIT Fithrah Insani 2 dalam pembelajaran Al-Qur'an menitikberatkan pada proses pembelajaran yang terstruktur melalui tahapan kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan yang ada dalam pelaksanaan dilakukan dengan metode secara klasikal dan individual. Adapun media pembelajaran yang digunakan seperti buku jilid Insaniyah 1-3 dan materi yang diperbesar bertujuan mempermudah anak dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Fithrah Insani 3 pada nilai ulangan harian

(pre-test) memiliki nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 71 dengan rata-rata 85,73 sedangkan untuk nilai tes observasi (post-test) memiliki nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 79 dengan rata-rata 86,38. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Fithrah Insani 2 pada nilai ulangan harian (pre-test) memiliki nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 84,96 sedangkan untuk nilai tes observasi (post-test) memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75 dengan rata-rata 85,38.

3. Terdapat efektivitas yang signifikan menggunakan metode Insaniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji paired sample t-test pada hasil rata-rata perbedaan antara nilai ulangan harian (pre-test) dan nilai tes observasi (post-test). Hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siswa SDIT Fithrah Insani 3 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 dan hasil uji hipotesis siswa SDIT Fithrah Insani 2 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Kedua nilai Sig. (2-tailed) ini kurang dari 0.05, menandakan signifikansi dalam uji paired sample t-test. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji tersebut, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan adanya efektivitas dari metode Insaniyah terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.
4. Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Insaniyah yaitu kelas tambahan dan dukungan serta motivasi dari guru *Tilawah Tahfidz* Qur'an, wali kelas, dan orang tua. Sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan tempat untuk belajar dan kurangnya waktu untuk pembelajaran *Tilawah Tahfidz* Qur'an.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, ilmu, kesehatan, kelancaran, serta kemampuan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini, Dr. H. Aep Saepudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Huriah Rachmah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, dan kedua orang tua yang peneliti cintai dan sayangi, Ibu Eli dan Bapak Asep yang senantiasa memberikan do'a tanpa henti, kasih sayang, cinta, dan motivasi.

Daftar Pustaka

- [1] Adib, M. A. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>
- [2] Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [3] Dari, S. W. (2021). *Implementasi Metode Ummi Dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Ibu-Ibu Pengajian Di Masjid Al-Muttaqin Desa Lubuk Ulak Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang*. 1–88.
- [4] Fatmawati, E. (2019). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Qur'an*. 4(1), 25–38. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>
- [5] Fuadah, N. S., Enoch, E., & Suhardini, A. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Insaniyah pada Siswa SDIT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Pendidikan Agama Islam, Vol 3, No(Pendidikan Agama Islam)*, 29–35.
- [6] Khoirunnissa, J. (2023). 72% Muslim RI Buta Aksara Al-Qur'an, Waket MPR: Perbanyak Guru Ngaji. 10 Maret. <https://news.detik.com/berita/d-6610777/72-muslim-ri-buta-aksara-al-quran-waket-mpr-perbanyak-guru-ngaji>
- [7] Kurniawati, putri. (2020). Mendukung Kualitas Pembelajaran Melalui Sekolah

- Aman dan Menyenangkan. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- [8] Mila Tri Hastuti, Aep Saepudin, & Khambali. (2022). Implementasi Metode Insaniyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3316>
 - [9] Mulyani, H. (2019). Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 25–34.
 - [10] Nur Efendi. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
 - [11] Ramadhan, S. S. (2020). *Penerapan Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri*.
 - [12] Romadona, M. N. (2020). Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I di MIT Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo. *SKRIPSI IAIN Ponorogo*, 21.